

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) mengenai apakah terdapat hubungan antara kompensasi dengan keinginan berpindah (*turnover intention*) pada karyawan Hotel JW Marriott di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel JW Marriott Jakarta yang beralamat di Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No1&2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Alasan Hotel JW Marriott Jakarta dijadikan objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti bahwa keinginan berpindah (*turnover intention*) pada karyawan Hotel JW Marriott dipengaruhi oleh kompensasi.

Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, terhitung mulai bulan Maret dan bulan April 2015. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

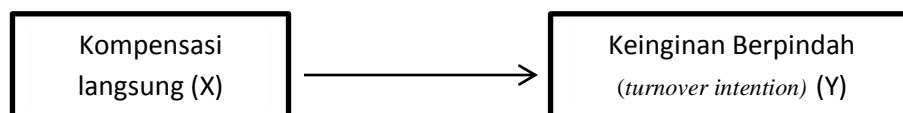
C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X) kompensasi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah keinginan berpindah (*turnover intention*) sebagai variabel yang dipengaruhi.

Gambar III.1

Konstelasi hubungan antara variabel:



Ket:

X : Kompensasi

Y : Keinginan berpindah (*turnover intention*)

→ : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana kompensasi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan

keinginan berpindah (*turnover intention*) merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya⁴². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel JW Marriott Jakarta yang berjumlah 860 karyawan, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 173 karyawan yang diperoleh dari Department Food and Beverage dan Sales and Marketing. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴³. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 114 responden. Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac & Michael*, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%⁴⁴. Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel $n > 30$. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), yaitu dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok

⁴² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 61

⁴³ *Ibid.*, p. 62

⁴⁴ *Ibid.*, p. 71

yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

Tabel III.1
Perincian Perhitungan Sampel Hotel JW Marriott Hotel Department F&B dan Sales&Marketing

Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
Food & Beverage	130 Orang	$\frac{130}{173} \times 114$	86 Orang
Sales & Marketing	43 Orang	$\frac{43}{173} \times 114$	28 Orang
Jumlah	173 Orang		114 Orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Kompensasi (Variabel X) dan Keinginan berpindah (Variabel Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Keinginan Berpindah (*turnover intention*)

a. Definisi Konseptual

Keinginan berpindah (*turnover intention*) adalah suatu hal yang timbul dari diri seorang karyawan berupa pemikiran untuk keluar, keinginan untuk mencari pekerjaan ditempat lain serta kemungkinan untuk meninggalkan organisasi secara sukarela dan dimasa yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Keinginan berpindah (*turnover intention*) merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator meliputi pemikiran (untuk keluar), keinginan (mencari pekerjaan ditempat lain), dan kemungkinan untuk meninggalkan organisasi (sukarela dan dimasa yang akan datang).

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) karyawan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) karyawan.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Keinginan Berpindah

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Pemikiran	Untuk Keluar	4, 22, 28.	1, 8, 13*, 17, 26.	4, 18, 23.	1, 7, 14, 22.
Keinginan	Mencari pekerjaan ditempat lain	7, 18.	2, 5, 11, 12, 15.	6, 15.	2, 5, 10, 11, 13.
Kemungkinan untuk meninggalkan organisasi	Sukarela	21, 25, 27*.	6*, 10, 14, 19, 23.	17, 21.	9, 12, 16, 19.
	Dimasa yang akan datang	9, 16*.	3, 20*, 24.	8.	3,20.
Jumlah		18	10	15	8

Keterangan:

(*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengukur kuisioner model skala *Likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif dari setiap butir pertanyaan dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel III. 3
Skala Penelitian Variabel Keinginan Berpindah

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah (*turnover intention*) dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) seperti yang terlihat pada tabel III.2 di atas.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keinginan berpindah (*turnover intention*). Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan secara acak kepada karyawan Hotel JW Marriott Jakarta sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁵

⁴⁵Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 86

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 28 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 23 butir pernyataan.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁶

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{it} =reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

⁴⁶Sugiyono, *op. cit.*, p. 365

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁷”

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

S_i^2 = Varian butir

$\sum xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r_{ii} sebesar 0,915. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel keinginan berpindah (*turnover intention*).

2. Kompensasi

a. Definisi Konseptual

Kompensasi langsung adalah segala sesuatu yang diterima seorang karyawan sebagai balas jasa yang diberikan perusahaan karena telah

⁴⁷*Ibid*, p. 288.

melakukan tugas-tugas perusahaan yang biasanya diberikan dalam bentuk gaji dan insentif.

b. Definisi Operasional

Kompensasi langsung merupakan data sekunder yang diberikan oleh pihak perusahaan berlandaskan kepada situasi dan kondisi yang terjadi di perusahaan yang meliputi gaji dan insentif dinyatakan dalam bentuk skala rupiah. Angka atau bilangan yang ada pada data gaji dan insentif akan disederhanakan atau dibulatkan. Hal ini senada dengan pendapat Sudjana yang mengatakan bahwa, “Untuk keperluan perhitungan, analisis atau laporan, sering dikehendaki pencatatan data kuantitatif dalam bentuk yang lebih sederhana dengan menghilangkan 4 angka atau kurang.”⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kompensasi dengan keinginan berpindah (*turnover intention*). Dilakukan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (Y), bila nilai variabel Independen (X) dimanipulasi / diubah – ubah atau dinaik-turunkan.⁴⁹ Adapun perhitungan

⁴⁸ Sudjana, *Metode Statistik Edisi 6* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 9

⁴⁹ Sugiyono, *Op.cit.*, p.260

persamaan umum regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁵⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dicari dengan rumus berikut.⁵¹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

- a dan b : Koefisien arah regresi linear
- X : Nilai variabel bebas sesungguhnya
- Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya
- $\sum X$: Jumlah skor sebaran X
- $\sum Y$: Jumlah skor sebaran Y
- $\sum XY$: Jumlah skor X dan Y berpasangan
- $\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan

2. Uji Persyaratan Data Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Yatas X

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \tilde{Y}$) dengan uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁵²

⁵⁰Sudjana., *Op.cit.*, p. 312

⁵¹*Ibid.*, p. 315

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan:

$F (Z_i)$: Peluang angka baku

$S (Z_i)$: Proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_o : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis**a. Uji Keberartian Regresi**

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} . Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$.

⁵²*Ibid.*, p. 466

Hipotesis:

Ho: Model regresi tidak signifikan

Ha: Model regresi signifikan

Sedang kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Uji Linieritas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak⁵³.

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas⁵⁴:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

⁵³Sugiyono. *Op.cit.* p.265

⁵⁴*Ibid.* p. 265

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK (a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK (b | a) = jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut.⁵⁵

Tabel III.4
Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	s^2_{reg}/s^2_{sis}
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S^2_{reg} = JK (b a)$	
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	JK (TC) JK (G)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$ $S^2_G = \frac{JK (G)}{n-k}$	S^2_{tc}/s^2_g

Hipotesis Statistik :

Ho : $Y = a + \beta X$, regresi linear

Ha : $Y \neq a + \beta X$, regresi tidak linear

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear jika Ho diterima.

⁵⁵Sugiyono. *Op.cit.*. p. 266

c. Uji Koefisiensi Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*product moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵⁶

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisiensi Korelasi (Uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel/data

⁵⁶Sudjana. *Op.cit.*, p. 369

⁵⁷*Ibid.*, p. 377

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho < 0$$

Serta kriteria pengujian:

Ho diterima jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, berarti koefisien korelasi signifikan. Jika H_a diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel X (kompensasi) dengan variabel Y (keinginan berpindah atau *turnover intention*).

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kompensasi) ditentukan X (Keinginan berpindah atau *turnover intention*) dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:⁵⁸

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R_{xy}^2 : Koefisien Korelasi *Product Moment*

⁵⁸Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), p.191.